

PENYULUHAN KESEHATAN PENTINGNYA PENGGUNAAN *SEAT BELT* PADA PEMOBIL UNTUK MENCEGAH TERJADINYA CEDERA TULANG BELAKANG

T.G.B. Mahadewa¹, S. Maliawan², N. Golden³, I.W. Nirvana⁴, D.P.W. Wardhana⁵, S. Awyono⁶, K.K. Putra⁷

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk diikuti peningkatan jumlah kendaraan bermotor sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Selain kematian, permasalahan lain yang ditimbulkan oleh kecelakaan adalah cedera tulang belakang. Cedera tersebut tidak hanya membebani kesehatan melainkan juga mempengaruhi sisi ekonomi, hubungan sosial, dan psikologis seseorang. Ilmu Bedah Saraf menerapkan prinsip ilmu dengan aspek komprehensif dan holistik. Prinsip komprehensif berarti ilmu ini tidak hanya menekankan sisi kuratif, tetapi juga pada promotif, preventif, dan rehabilitatif. Salah satu upaya kegiatan promotif dan preventif yang dapat dilakukan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pola – pola hidup sehat sehingga masyarakat dapat terhindar dari suatu kondisi yang menyebabkan morbiditas. Kegiatan Bedah Saraf Bersama Masyarakat Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/ RSUP Sanglah merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam upaya mencegah terjadinya cedera tulang belakang pada pemobil, Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/ RSUP Sanglah kali ini mengadakan penyuluhan pentingnya penggunaan *seatbelt* pada pemobil. Tujuan umum kegiatan ini adalah memberikan informasi dan edukasi terutama pencegahan mengenai penyakit – penyakit di bidang keilmuan bedah saraf kepada masyarakat umum.

Kata kunci : Tulang belakang, cedera tulang belakang, penyuluhan kesehatan, sabuk pengaman

ABSTRACT

The increased population is followed by an increase quantity of vehicles, therefore increased number of vehicles accidents could happen. Other than mortality rate, other issue that might occur was due to spinal cord injury. Spinal cord injury was not only causing health and medical problem, but socio-economic and psychology morbidity for the patients and family. The general concept of neurosurgery is to applied the principles of science with holistic approach and comprehensively. The comprehensive principle means that the sciences do not only emphasize the curative side, but also on the promotive, preventive and rehabilitative aspects. One of the promotive and preventive aspect that can be done is to provide education to the public about healthy lifestyles so that people can avoid a condition that might cause health morbidity. Bedah Saraf Bersama Masyarakat held by Neurosurgery Residency Programme FK UNUD/Sanglah Hospital is one of the community service activities. In an effort to prevent spinal cord injuries for drivers, the Neurosurgery Residency Programme, FK UNUD/Sanglah Hospital decided to held an interactive talkshow as public health promotion, for the importance of using seatbelts for drivers. The general purpose of this program is to provide information and education, especially in prevention of diseases in the field of neurosurgery to the community.

¹ Program Studi Spesialis Bedah Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, maliawans@yahoo.com

² Program Studi Spesialis Bedah Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, nyoman_golden@yahoo.co.id

³ Program Studi Spesialis Bedah Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, tjokmahadewa@hotmail.com

⁴ Program Studi Spesialis Bedah Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, niryanawayan@gmail.com

⁵ Program Studi Spesialis Bedah Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, wisnuwardhana@me.com

⁶ Program Studi Spesialis Bedah Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, stv.awyn@gmail.com

⁷ Program Studi Spesialis Bedah Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, kevinkristianputra@gmail.com

Keywords: Spine, spinal cord injury, public health promotion, seatbelt

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk diikuti dengan peningkatan kegiatan dan peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 138,56 juta unit dengan jumlah mobil sebanyak 15,49 juta unit. Banyaknya jumlah mobil tersebut meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pada tahun 2013, terdapat 168.183 kasus kecelakaan kendaraan bermotor, dimana kecelakaan yang melibatkan mobil menempati urutan ke 2 dengan total sebanyak 42.639 kasus. (Alizadeh A et al., 2019; BPS, 2019).

Selain kematian, permasalahan lain yang ditimbulkan oleh kecelakaan adalah cedera tulang belakang. Cedera tulang belakang bukan merupakan hal yang dapat dianggap sepele (Winn HR, 2017). Kondisi ini dapat menyebabkan kelemahan keempat anggota gerak hingga kelumpuhan (motorik), mati rasa pada seluruh tubuh dan ekstremitas (sensorik), gangguan buang air besar dan buang air kecil (otonom), hingga gangguan pernafasan. Cedera tersebut tidak hanya membebani kesehatan melainkan juga mempengaruhi sisi ekonomi, hubungan sosial, dan psikologis seseorang. (Eckert MJ et al., 2017; Fouda M et al., 2018; Bennett J et al., 2021).

Ilmu Bedah Saraf menerapkan prinsip ilmu dengan aspek komprehensif dan holistik. Prinsip holistik berarti Ilmu Bedah Saraf mengkaji pasien sebagai individu yang utuh dan memperhatikan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi kesehatannya. Sedangkan prinsip komprehensif berarti ilmu ini tidak hanya menekankan sisi kuratif, tetapi juga pada promotif, preventif, dan rehabilitatif. Salah satu upaya kegiatan promotif dan preventif yang dapat dilakukan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pola – pola hidup sehat sehingga masyarakat dapat terhindar dari suatu kondisi yang menyebabkan morbiditas. (Fessler RG et al., 2016; Steinmetz MP et al., 2017; Garfin et al., 2018; Greenberg MS et al., 2020).

Tri dharma perguruan tinggi merupakan dasar dari perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu poin penting dari tri dharma perguruan tinggi. Hal ini karena mencerminkan pengaplikasian dari apa yang dipelajari oleh civitas akademika kepada masyarakat umum.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dilakukan dengan mengadakan suatu kegiatan untuk terjun langsung menemui masyarakat. Namun dalam rangka mencegah penularan dan penyebaran virus SARS-CoV2, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dilakukan secara langsung. Tetapi untuk tetap dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tanpa mengganggu kebijakan pemerintah dalam menekan penyebaran pandemi COVID-19, pelaksanaan kegiatan ini terjadi tanpa tatap muka.

Kegiatan Bedah Saraf Bersama Masyarakat Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/ RSUP Sanglah merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Bedah Saraf Bersama Masyarakat Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/ RSUP Sanglah 2020 ini disajikan dalam bentuk *talkshow* di salah satu stasiun televisi Bali. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan *seat belt* mengakibatkan tingginya tingkat fatalitas cedera akibat kecelakaan lalu lintas yang berhubungan dengan cedera tulang belakang. Dalam upaya mencegah terjadinya cedera tulang belakang pada pemobil, Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/ RSUP Sanglah kali ini mengadakan penyuluhan pentingnya penggunaan *seatbelt* pada pemobil. Tujuan umum kegiatan ini adalah memberikan informasi dan edukasi terutama pencegahan mengenai penyakit – penyakit di bidang keilmuan bedah saraf kepada masyarakat umum. Sedangkan tujuan khusus kegiatan adalah

memberikan informasi mengenai potensi cedera tulang belakang saat berkendara menggunakan mobil pada masyarakat awam dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menggunakan seat belt saat berkendara menggunakan mobil.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Bedah Saraf Bersama Masyarakat Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/RSUP Sanglah Tahun 2020 ini dilaksanakan pada hari Minggu, 3 Januari 2021 bekerja sama dengan Bali TV. Sasaran peserta dari kegiatan Kegiatan Bedah Saraf Bersama Masyarakat Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/RSUP Sanglah Tahun 2020 adalah masyarakat umum.

Tahapan kegiatan penyuluhan kesehatan “Pentingnya Penggunaan Seat Belt pada Pemobil Untuk Mencegah Terjadinya Cedera pada Tulang Belakang” sebagai berikut:

a) Tahap Pra Kegiatan

Tahap pra kegiatan terdiri dari tiga bagian, yaitu rapat strategi pelaksanaan, survei stasiun televisi, dan persiapan sarana-prasarana.

- Rapat strategi pelaksanaan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.
- Survei stasiun televisi merupakan media untuk melakukan *talkshow*. Kegiatan ini dilakukan paling lambat 1 bulan sebelum kegiatan untuk mengatur tanggal pelaksanaan dan materi yang akan disajikan.
- Persiapan Sarana dan Prasarana

Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan ini antara lain :

- Pembuatan proposal pengabdian masyarakat
- Pembuatan media
- Pembuatan materi yang akan disajikan
- Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan

b) Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Responden kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah masyarakat umum. Kegiatan ini dilakukan selama 60 menit (16.00-17.00) di Bali TV – *Program Dialog Harmoni* dengan metode *talkshow* interaktif.

c) Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi kegiatan, Evaluasi ini akan dituangkan dalam laporan pertanggung jawaban kegiatan dan disajikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, hasil diskusi mengenai pertanggung jawaban kegiatan dijadikan masukan untuk perbaikan acara berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Spesialis Bedah Saraf, yang berjudul “Pentingnya Penggunaan Seat Belt pada Pemobil Untuk Mencegah Terjadinya Cedera pada Tulang Belakang” dilakukan pada tanggal 3 Januari 2021 pukul 16.00 – 17.00. Kegiatan dilakukan selama 60 menit dengan metode *talkshow* interaktif. Yang dimaksud interaktif adalah masyarakat umum dapat melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung via telepon. Pembicara yang hadir pada acara tersebut adalah Prof. Dr. dr. Tjokorda Gde Bagus Mahadewa, SpBS(K)Spinal, seorang guru besar Bedah Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dan AKBP Drs. Ida Bagus Jembariawan, M.H, Kepala Bagian Pembinaan Operasional Direktorat Lalu Lintas Polda Bali. Kegiatan *talkshow* tersebut dilakukan dalam sebuah kegiatan rutin yang memang merupakan bagian dari acara rutin yang dilakukan oleh Bali TV, yakni Program Dialog Harmoni. Program tersebut dipandu oleh pembawa acara yang

Penyuluhan Kesehatan Pentingnya Penggunaan Seat Belt Pada Pemobil Untuk Mencegah Terjadinya Cedera Tulang Belakang

sudah rutin dan berpengalaman dalam membawakan acara *talkshow*, yakni Made Sukadana Karang.

Kegiatan tersebut berlangsung baik dan lancar. Dialog antar pihak, baik dari sisi kesehatan, kepolisian, dan pembawa acara, berangsur baik. Isi materi yang dibahas cukup lengkap dan mampu mengedukasi masyarakat. Pembahasan mengenai susunan *seatbelt*, aturan dan sejarah singkat transportasi roda empat, hingga mekanisme dan resiko terjadinya cedera tulang belakang dijelaskan dengan baik oleh narasumber. Sesi dialog yang dibagi menjadi beberapa sesi, diikuti oleh kegiatan tanya jawab oleh masyarakat dengan jumlah penanya berjumlah 1 orang.

Berdasarkan hasil *talkshow*, bahwa penggunaan *seatbelt* dapat mengurangi dan mencegah terjadinya cedera tulang belakang. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Spesialis Bedah Saraf, yang berjudul penyuluhan kesehatan tentang pentingnya Menggunakan *seatbelt* untuk mencegah terjadinya cedera tulang belakang bagi pemobil, masyarakat sadar dan mengerti betapa pentingnya penggunaan *seatbelt* dalam mengurangi resiko terjadinya cedera tulang belakang, yang dapat menimbulkan morbiditas, baik secara fisik dan sosio-ekonomi, serta mortalitas karena kerusakan cedera tulang belakang.

Dari evaluasi, Kegiatan Bedah Saraf Bersama Masyarakat Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/RSUP Sanglah penyuluhan kesehatan “Pentingnya Penggunaan Seat Belt pada Pemobil Untuk Mencegah Terjadinya Cedera pada Tulang Belakang” berjalan dengan baik dan lancar. Sebagai tindak lanjut dari program ini, Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/RSUP Sanglah merencanakan kegiatan promosi kesehatan rutin untuk meningkatkan wawasan masyarakat terutama yang berhubungan dengan bidang bedah saraf. Kemudian, untuk meningkatkan akses terhadap wawasan ini, ke depannya sorotan acara akan diunggah sehingga dapat dilihat pada kanal youtube “Neurosurgery Udayana”.



Gambar 3.1 Dokumentasi kegiatan penyuluhan kesehatan pentingnya penggunaan *seat belt* pada pemobil untuk mencegah terjadinya cedera tulang belakang

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan dan hasil program disimpulkan sesuai dengan tujuan program untuk memberikan informasi dan edukasi terutama pencegahan mengenai penyakit – penyakit di bidang keilmuan bedah saraf kepada masyarakat umum. Program ini merupakan bagian dari Kegiatan Bedah Saraf Bersama Masyarakat Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK UNUD/RSUP Sanglah sehingga diharapkan program ini berlanjut dan dapat semakin memperluas cakupan target.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah mendukung pelaksanaan penyuluhan kesehatan “Pentingnya Penggunaan Seat Belt pada Pemobil untuk Mencegah Terjadinya Cedera pada Tulang Belakang”, yaitu Universitas Udayana, Polda Bali, dan Bali TV atas partisipasi dan bantuannya hingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar hingga selesai, dan masyarakat umum yang sudah berpartisipasi dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap pentingnya penggunaan *seatbelt* untuk mencegah terjadinya cedera tulang belakang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizadeh A, Dyck SM, Karimi-Abdolrezaee S. 2019. “Traumatic Spinal Cord Injury: An Overview of Pathophysiology, Models and Acute Injury Mechanisms”. *Front Neurol*, 10, 282. <https://www.frontiersin.org/article/10.3389/fneur.2019.00282>.
- Badan Pusat Statistik. *Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit), 2017-2019*. <https://www.bps.go.id/indicator/17/57/1/jumlah-kendaraan-bermotor.html>
- Bennett J, Das JM, Emmady P. 2021. “Spinal Cord Injuries”. In: *StatPearls [Internet]*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Eckert MJ, Martin MJ. 2017. “Trauma: Spinal Cord Injury”. *Surg Clin North Am*, 97(5), 1031-1045. doi:<https://doi.org/10.1016/j.suc.2017.06.008>
- Fessler, RG, Sekhar LN. 2016. *Atlas of Neurosurgical Techniques: Spine and Peripheral Nerves*. New York: Thieme Medical Publishers.
- Fouda Mbarga, N., Abubakari, A., Aminde, L. and Morgan, A., 2018. Seatbelt use and risk of major injuries sustained by vehicle occupants during motor-vehicle crashes: a systematic review and meta-analysis of cohort studies. *BMC Public Health*, 18(1).
- Garfin, SR, et al. 2018. *Rothman-Simeone and Herkowitz's The Spine 7th ed*. Philadelphia: Elsevier.
- Greenberg, MS. 2020. *Handbook of Neurosurgery 9th ed*. New York: Thieme Medical Publishers.
- Steinmetz, MP, Benzel, EC. 2017. *Benzel's Spine Surgery: Techniques, Complication Avoidance, and Management 4th ed*. Philadelphia: Elsevier.
- Winn HR. 2017. *Youmans & Winn Neurological Surgery, 7th ed*. Philadelphia: Elsevier.